

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya, ia menerangkan bahwa penelitian adalah urutan kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan solusi yang efektif. Dalam rangkaian sebuah penelitian terhadap hasil tidak bisa dipukul rata bahwa adanya sebuah penelitian adalah sebuah cara yang paling efektif untuk digunakan dalam rangkaian kegiatan dalam memecahkan suatu problem. Akan tetapi, penelitian disini diartikan sebagai upaya untuk mencari solusi, yang tentu di dalamnya terdapat beberapa langkah yang dapat digunakan. Fungsi dari penelitian adalah untuk menemukan rincian penjelasan dan jawaban terhadap suatu problem dan kemungkinan yang bisa digunakan melalui beberapa alternatif guna memecahkan suatu permasalahan.

Jenis penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Penelitian ini merupakan studi mengenai teks yang termuat dalam berita “jelang Ramadan, makam kiai Soleh Darat di Semarang ramai peziarah” dan berita “kirab dandangan, upaya nguri-uri napak tilas kanjeng sunan Kudus saat umumkan awal ramadan, Karena yang diteliti adalah teks tertulis yang berupa korpus (data yang dipakai sebagai sumber bahan penelitian) maka penelitian ini tergolong dalam pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*).¹

Dalam proses pengumpulan data akan dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung kepada beberapa pihak yang dirasa dibutuhkan agar memperoleh suatu data yang objektif.² Penelitian ini dilakukan dengan memaksimalkan rincian yang perlu untuk dilampirkan dalam perangkaian yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan cara sebagai bahan pertimbangan yang kredibel atas penelitian. Yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.³

¹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 31.

² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 37.

³ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 27.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian diartikan sebagai lokasi dilaksanakannya sebuah penelitian. Sedangkan untuk tempat penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah penelitian untuk dilaksanakan. Melihat judul penelitian yang diambil penulis terpampang jelas. Alasan peneliti mengambil *setting* dan tentu sebagai objek dalam penelitian yaitu bahwa Betanews.id merupakan salah satu portal media *online* yang tak jarang memberikan penyajian pemberitaan bertemakan Islam yang terkadang mengandung kontroversi bagi setiap pembaca dan khalayak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dari adanya data penelitian. Maksudanya ialah mempunyai data terkait variabel-variabel yang diteliti. Berita bertemakan Islam yang terkadang membuat kontroversi dan pembedaan atas sudut pandang dalam pemberitaan adalah sebuah alasan dibuatlah penelitian ini. Hal lain yang mendasari Betanews.id dijadikan sebagai objek atas alasan dibuatnya penelitian, yang digunakan dalam proses identifikasi informasi dan penyimpulan di tengah masyarakat yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pemberitaan.⁴

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono, langkah yang harus peneliti tempuh ialah menggunakan langkah strategis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data.⁵ Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah munculnya data dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dirasa penting karena dengan adanya sumber data penelitian dapat menjadi bahan penguat atas dasar data yang diperoleh yang terbagi dalam dalam dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Hal lain yang melandasi dibutuhkannya sebuah sumber data adalah untuk menghindari dan meminimalisir atas kesalahan dalam pengambilan sumber data. Sumber data premier sebagai perolehan data yang didapat melalui pihak pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui interviu, observasi ataupun penggunaan instrumen sebagai tolak ukur yang khusus guna merancang sesuai dengan apa yang ditujukan.

Tidak hanya itu, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang *valid*. Peneliti juga melakukan

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 34-35

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

pengamatan pada pemberitaan Betanews.id, oleh karena itu, inilah beberapa metode yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer nantinya diusahakan untuk diperoleh langsung dari teks yang ada di Betanews.id. Untuk mengetahui hasil pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, penulis langsung melakukan wawancara kepada pihak yang melaksanakan identifikasi peristiwa dan juga pembuat naskah pemberitaan.⁶ Melalui penelitian ini sumber data primer berasal dari keterangan dan penjelasan dari wawancara dengan narasumber mengenai *framing* Betanews.id tentang berita bertema Islam. Baik itu wartawan, redaktur maupun pimpinan Betanews.id hingga pihak yang mengetahui informasi seputar tentang *framing* berita bertema Islam.

2. Data Sekunder

Berdasarkan definisi terkait data sekunder di atas. Peneliti bermaksud selain mengumpulkan data secara premier yang berarti langsung berkomunikasi dengan sumber, nantinya juga akan diperkuat juga dengan pelampiran bahan dokumentasi melalui foto ataupun rekaman wawancara sebagai bahan pelengkap atas relevansi atas sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari buku panduan, foto-foto, hingga media sosial dan *website* Betanews.id. Selain dari data yang peneliti paparkan tersebut, untuk mendapatkan data mengenai *framing* berita bertema Islam peneliti mengambil dari referensi buku dan jurnal dari akses internet maupun buku-buku cetak yang memuat tentang informasi tersebut.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Berbicara mengenai metode atau sebuah cara, maka dibutuhkanlah sebuah variable yang tepat dan konsisiten. Pada metode penelitian ini atau cara yang digunakan untuk meneliti dalam proses pengumpulan data, penulis memilih untuk menggunakan teknik dan variable dari Sugiono dan Yusuf Falaq sebagai penggabungan yang dirasa kredibel. Menurutnya, cara atau teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data akan bersifat kredibel apabila terlampir dengan menggunakan metode wawancara dan

⁶ Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 36.

⁷ Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 37.

dokumentasi. Berikut merupakan penjelasan mengenai dua metode pengumpulan data:⁸

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data melalui komunikasi secara langsung guna mencari informasi yang dibutuhkan dari sumbernya. Dalam sebuah metode pengumpulan data memang wawancara adalah salah satu cara yang efisien agar kualitas data dapat dipercaya. Wawancara itu sendiri terbagi menjadi beberapa jenis dalam proses pengerjaannya. Wawancara terstruktur adalah salah satu cara yang digunakan dalam wawancara dengan penyiapan yang matang terkait beberapa hal yang nantinya perlu untuk ditanyakan. Maksudnya adalah proses wawancara yang bahan pertanyaan yang akan diajukan telah terkonsep sebelum dilaksanakan. Peneliti melakukan secara langsung dan juga menjadi pengamat di portal pemberitaan Betanews.id tentang berita bertema Islam. Di samping berlaku menjadi observer peneliti juga menggali informasi dengan melakukan observasi langsung terhadap isi berita Betanews.id.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak Betanews.id dan tetap sesuai dengan pedoman wawancara. Pertanyaan-pertanyaan peneliti susun secara sistematis dan lengkap guna mendapat data yang dicari secara lengkap dan jelas.⁹ Di antara informan yang dimintai data wawancara ialah, sebagai berikut:

- a. Wartawan Betanews.id, guna mendapatkan informasi mengenai pengemasan berita saat dilapangan.
- b. Redaktur dan *publisher* Betanews.id, untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang pembingkaihan berita bertema Islam di Betanews.id.

2. Dokumentasi

Dokumentasi terdefinisi sebagai sebuah catatan peristiwa yang pernah terjadi atau yang telah terlalui. Dokumentasi yang akan terlampir berupa gambar, tulisan atau karya-karya yang kredibel dari penulis.¹⁰ Dokumentasi dilakukan untuk

⁸ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 27.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 134.

¹⁰ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828, Diakses pada 23 Desember, 2023, <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.

memperoleh data-data sekunder yang sedang diteliti, data ini berupa data gimana membingkai berita bertema Islam dan kenapa Betanews.id membingkai berita bertema Islam, data administratif, data wawancara yang telah dilakukan pada saat proses penelitian. Alat yang dapat digunakan dalam pengambilan data, dapat berupa *flashdiks* untuk menyimpan beberapa data dalam bentuk *softfile*.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap buku-buku atau buku profil Betanews.id yang akan digunakan sebagai bahan mendapatkan data penelitian. Melalui metode dokumentasi yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada berita bertema Islam di Betanews.id. Peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung dari foto wawancara kepada wartawan atau jurnalis, redaktur, penerbit Betanews.id.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data gunanya adalah untuk menguji valid dan tidaknya data yang terlampir. Dalam penilaian atas sebuah data yang tersaji dapat dibenarkan bila sudah melewati sebuah uji tes terhadap keabsahan data itu sendiri. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan metode perpanjangan pengamatan, penambahan ketekunan, dan triangulasi sebagai variabel yang dinyatakan valid bila sudah memenuhi syarat yang dikemukakan oleh Sugiyono.¹¹ Berikut tahap-tahap yang diperlukan untuk dilewati agar dapat memperoleh valid atas data yang akan dilampirkan beserta penjelasannya, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Penambahan masa pengamatan dimaksudkan sebagai keharusan proses yang dilalui dengan menambah waktu dan aktifitas untuk mengamati kembali dengan cara observasi, wawancara kembali dengan beberapa bahan yang sama dan beberapa sumber baru yang dirasa dapat meningkatkan kualitas data. Hal ini dilakukan agar peneliti dan responden, serta tempat dilaksanakannya penelitian dirasa maksimal terhadap apa yang diperoleh atas data. Selain itu, alasan diperlukannya penambahan masa pengamatan adalah untuk mendapatkan data yang valid dan faktual bila nantinya terdapat seseorang yang penasaran dengan data yang dilampirkan dalam sebuah hasil data penelitian. Tanggung jawab memang diperlukan dalam penelitian karena dengan adanya sebuah penelitian akan

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 372.

mengarahkan sudut pandang dan cara berfikir seseorang terhadap sebuah objek.¹²

2. Penambahan ketekunan

Dalam menguji keabsahan data, setelah dilaksanakannya kembali penambahan masa pengamatan juga perlu untuk menambahkan ketekunan terkait hasil data yang telah dikumpulkan. Adanya penambahan ketekunan seperti ini tentu kredibilitas atas suatu data yang diperoleh akan semakin kredibel dan tepat sasaran. Maksud dari penambahan ketekunan yakni dalam masa pengamatan yang dilakukakn juga dibarengi dengan tingkat kecerdasan bagi para peneliti. Tujuan dari penambahan ketekunan diharapkan untuk mendapatkan unsur dan ciri data yang sesuai dengan persoalan yang sedang dibahas sebagai bentuk kepuasan diri dalam penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi sering dikenal sebagai salah satu instrument yang sering digunakan untuk menguji atas sebuah data. Dalam pengujian kredibilitas data, triangulasi mempunyai beberapa bagian yang perlu untuk dilaksanakan dan terpenuhi, yaitu triangulasi dari sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Semua penjelasan dari ketiganya yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah pengujian atas sebuah data yang datangnya dari sumber, hal ini dilakukan atas dasar untuk menguji kredibilitas. Penjelasan lebih detailnya adalah sebuah proses pengujian kredibilitas data yang digunakan adalah dengan cara mengecek dari mana datangnya data tersebut.¹³ Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*). Peneliti juga memanfaatkan adanya dokumen arsip berupa catatan, catatan resmi, maupun tulisan yang terbit di media atau situs terdapat unsur dengan pembingkaiian tentang berita Islam. Melalui masing-masing cara tersebut peneliti menemukan bukti dan data berbeda untuk memberikan pandangan mengenai *framing* berita Islam di Betanews.id.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah proses pengujian kredibilitas data yang sama dengan triangulasi sumber, hanya saja dalam proses berlangsungnya uji kredibilitas data menggunakan instrumen atau sebuah cara yang berbeda. Jika pada umumnya proses uji yang digunakan hanya sekedar memastikan kepada sumber yang memberikan data, maka perlu cara lain untuk menguatkan.¹⁴ Peneliti memakai teknik wawancara dan observasi dalam metode penelitian kualitatif. Selain itu, dalam melakukan pengecekan data, peneliti menggunakan informan dan mencocokkan dengan situs pemberitaan.

c. Triangulasi waktu

Data yang telah peneliti kumpulkan melalui wawancara akan memberikan data yang lebih akurat dan valid untuk dijadikan data hasil penelitian.¹⁵ Melalui pemaparan tersebut peneliti membuat jadwal untuk wawancara dengan narasumber Betanews.id. Sampai data terkait pembingkaiian berita bertema Islam lengkap dari berbagai sumber untuk dijadikan dasar kesimpulan. Sehingga data yang peneliti kumpulkan menjadi layak untuk disebarluaskan dan dimanfaatkan.

Setelah menguji atas suatu data yang telah diberikan melalui uji sumber dan teknik maka diperlukannya sebuah uji kredibilitas data dengan menggunakan waktu. Triangulasi waktu yang dimaksud sebagai cara yang digunakan dalam pengujian kredibilitas data melalui waktu yang berbeda.

Alasannya sudah jelas untuk mendapatkan kredibilitas data. Oleh karena itu, peneliti disarankan untuk mengulang kembali dan menemui sumber yang sama dengan melaksanakan dua metode atau cara triangulasi sebelumnya dan diwaktu yang pas agar berkemungkinan memberikan pernyataan yang lain. Jika nantinya pernyataan yang diberikan berubah, maka peneliti diharuskan untuk mengulang kembali dengan menggunakan metode triangulasi sampai pada masa

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

dimana pernyataan yang diberikan sama selama dua kali berturut-turut.¹⁶

G. Teknik Analisa Data

Setelah proses pengumpulan data dan uji kredibilitas data terpenuhi, maka peneliti harus dapat menyimpulkan atas data yang diberikan, atau disebut sebagai sebuah analisis data. Secara detail, analisis data dimaknai sebagai upaya yang dilaksanakan dalam sebuah penelitian guna menyusun catatan atas informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis *framing*. Teknik analisis datanya menggunakan analisis *framing* model Robert Entman yang terdiri dari empat elemen yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Mungkin banyak orang akan berfikir bahwa dalam pengambilan analisa dari sebuah data penelitian bebas untuk dilampirkan, padahal yang terjadi adalah sebaliknya.

Psikologi seorang peneliti bisa mempengaruhi atas analisa yang dilampirkan. Oleh Karena itu perlu, seorang peneliti seharusnya mengetahui bahwa proses pengambilan analisa atas sebuah data harus memenuhi kriteria dari tiga langkah yang harus terpenuhi. Dalam proses analisa data yang nantinya harus dilampirkan, penulis akan mengikuti beberapa langkah yang dapat mempermudah pengambilan analisa atas sebuah data, yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam proses pemfokusan dan pemilihan data yang ada dan diteruskan dengan proses pengumpulan data sehingga sampai tahap penyeleksian data. Dari proses reduksi, peneliti akan fokus terhadap subjek serta objek penelitian di Betanews.id.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah salah satu dari teknik analisis data kualitatif yang mana penyusunan informasi harus terstruktur dan sistematis agar sebuah analisa mudah untuk dipahami pembaca. Bentuk penyajian analisa data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan, mengenai *framing* Betanews.id tentang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374

berita Islam sehingga akan lebih mudah dicerna dan dipahami mengenai kebijakan yang akan diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dalam menyimpulkan atau menganalisa sebuah data penelitian yakni penarikan kesimpulan. Pada sebuah penelitian kesimpulan adalah sebuah hasil analisa terhadap sebuah subjek penelitian yang dibahas melalui beberapa cara untuk mendapatkan sebuah data yang kemudian dianalisa. Dalam hal ini, kesimpulan akan diperoleh dari data yang telah terkumpul.¹⁷ Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil akhir penelitian yang didukung oleh data-data narasumber. Melalui data dari jawaban wawancara narasumber, peneliti dapat menarik simpulan dari proses penelitian *framing* Betanews.id tentang berita Islam.



¹⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95, Diakses pada 23 Desember, 2023, <https://doi.org/https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>.